

Abstrak

Academic stress merupakan salah satu sumber stres yang umum dialami pelajar, termasuk pada tingkat SMA yang merupakan masa pembentukan kedewasaan. Pada masa ini, siswa dihadapkan dengan berbagai tuntutan akademik dan sosial yang dapat mengganggu tekanan psikologis sehingga menyebabkan *academic stress*. Salah satu faktor yang diduga berkontribusi terhadap tingkat *academic stress* adalah *helicopter parenting* yang dikenal sebagai pola asuh yang berlebihan, terlalu telibat dan protektif secara terus-menerus, termasuk dalam aspek akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Helicopter Parenting* dengan *Academic Stress* pada pelajar SMA X dan Y di Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek pada penelitian ini berjumlah 296 siswa yang dipilih melalui teknik *simple random sampling* pada siswa SMA X dan Y. Instrumen yang digunakan yaitu *Helicopter Parenting Instrument* (HPI) dan *Educational Stress Scale for Adolescent* (ESSA). Analisis data yang digunakan Analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (P Value < 0,5) dengan nilai koefisien korelasi positif namun lemah ($r = 0.326$), yang berarti bahwa semakin tinggi *helicopter parenting* yang diterima siswa tersebut, maka semakin tinggi *academic stress* yang dirasakan, begitupula sebaliknya semakin rendah *helicopter parenting* yang diterima siswa tersebut, maka semakin rendah *academic stress* yang dirasakan siswa. hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan *helicopter parenting* dan *academic stress* memiliki hubungan korelasi positif yang lemah namun signifikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kata Kunci: *Helicopter Parenting, Academic Stress, Pelajar SMA*

Abstract

Academic stress is one of the most common sources of stress experienced by students, including at the high school level, which is a period of maturity formation. During this period, students are faced with various academic and social demands that can interfere with psychological pressure, causing academic stress. One factor believed to contribute to academic stress levels is helicopter parenting, a parenting style characterized by excessive involvement, overprotection, and constant monitoring, including in academic matters. This study aims to investigate the relationship between Helicopter Parenting and Academic Stress among high school students at Schools X and Y in Bekasi. The study employs a quantitative approach using a correlational method. The subjects of this study consisted of 296 students selected through simple random sampling from high schools X and Y. The instruments used were the Helicopter Parenting Instrument (HPI) and the Educational Stress Scale for Adolescents (ESSA). Data analysis was conducted using simple regression analysis. The results of the study indicate a significant relationship (P Value < 0.5) with a positive but weak correlation coefficient ($r = 0.326$), meaning that the higher the level of helicopter parenting received by the students, the higher the academic stress they experience, and conversely, the lower the level of helicopter parenting received by the students, the lower the academic stress they experience. The alternative hypothesis (H_1) is accepted, and the null hypothesis (H_0) is rejected. Therefore, it can be concluded that helicopter parenting and academic stress have a weak but significant positive correlation..

Keywords: *Helicopter Parenting, Academic Stress, High School Students*